

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Informasi tentang pelayanan pasien di rumah sakit sangat dibutuhkan oleh pasien dan keluarganya, informasi pelayanan saat ini menjadi kebutuhan prioritas selain pelayanan kesehatan itu sendiri. Perkembangan Informasi dalam layanan rumah sakit juga telah berkembang dengan pesat dengan dukungan teknologi informasi saat ini (Holden and Karsh 2010).

Pertumbuhan teknologi yang pesat membawa dampak yang besar bagi masyarakat dan membawa masyarakat untuk mampu beradaptasi dengan terbukanya informasi. Banyak bidang mengintegrasikan teknologi dalam pekerjaannya. Akan tetapi, persoalan adaptasi akan menjadi persoalan yang besar bagi masyarakat di saat teknologi baru bermunculan. Untuk mengevaluasi dan memprediksi perilaku masyarakat dibutuhkan kerangka kerja yaitu *Technology Acceptance Model (TAM)* di mana model ini populer dan banyak digunakan dalam studi perilaku saat menggunakan teknologi (Holden and Karsh 2010).

RSUD dr. Soedono merupakan Rumah Sakit Kelas B Pendidikan (SK RSP UTAMA RSUD SOEDONO MADIUN.pdf n.d.), milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan sebagai show windows upaya kesehatan perorangan serta pusat layanan rujukan unggulan di Provinsi Jawa Timur bagian Barat, sudah Terakreditasi Paripurna.

Sejak Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan Pandemi Covid-19 pada 11 Maret 2020 diikuti dengan respon Nasional dan Regional. Awal tahun 2020, sebagaimana saat ini masih berlangsung, terjadi Wabah COVID-19 yang bersifat Pandemi, dan telah menjangkiti masyarakat secara luas. Jumlah orang yang terinfeksi sudah sangatlah banyak, di wilayah Pawitandirogo (Pacitan Ngawi Magetan Madiun Ponorogo)

terjadi lonjakan pasien yang terinfeksi COVID-19, akibat mobilitas masyarakat yang sulit dibendung dan kedisiplinan yang masih kurang terhadap pelaksanaan protokol kesehatan (K. M. kesehatan R. Indonesia 2020)(Green 2020)(Purnomo et al. 2022).

Pada tahun 2020 dari data kegiatan pembedahan terdapat 40 pasien di kamar operasi khusus Covid-19 , 1421 kegiatan operasi elektif, 800 kegiatan operasi emergensi dan 4256 kegiatan operasi di kamar operasi eksekutif. Sampai dengan Bulan Mei 2021 terjadi peningkatan pasien operasi , dari data yang dihimpun sudah ada 30 kegiatan operasi pasien di kamar operasi Covid-19, 170 kegiatan Operasi Emergency di Lt.2, 419 kegiatan Operasi Elektif di Lt. 7 dan 579 kegiatan operasi di Kamar Operasi Eksekutif.

Sejalan dengan rencana Strategis RSUD dr. Soedono Madiun sebagai Pusat Rujukan Utama di Wilayah Jawa Timur Bagian Barat, dengan didukung pembangunan Gedung Trauma Center dan Intensif Care (TCIC) yang sudah di resmikan Ibu Gubernur Jawa Timur Hj. Khofifah Indar Parawansa pada tanggal 3 Februari 2021. Sesuai dengan Instrumen Akreditasi Akses ke rumah sakit dan kontinuitas pelayanan (AKP) maka diperlukan pula kontinuitas informasi pasien mulai dari pasien masuk , ketika dirawat, sampai pasien pulang, serta rujukan pasien menggunakan aplikasi Sisrute Kemenkes. Saat ini, di UGD sudah tersedia Sistem Informasi Pasien Gawat Darurat , di Rawat Inap tersedia Sistem Informasi Bed Management, di Laboratorium tersedia Laboratory Information System (LIS), dan di Kamar Operasi tersedia Sistem Informasi pasien Operasi Terkini (SIMPONI), dengan adanya berbagai displai sistem infomasi ini, maka semua pelayanan pasien di RSUD dr. Soedono Madiun terhubung dengan sistem informasi berbasis SIM RS.

Informasi yang disajikan dalam displai monitor diruang tunggu pasien adalah alur layanan pasien operasi dilengkapi lokasi , informasi perkiraan durasi waktu operasi sebagai berikut

- 1) Timbang terima pasien masuk ruang operasi dan menjalani premedikasi
- 2) Tindakan operasi
- 3) Pemulihan kesadaran
- 4) Kembali ke ruang rawat atau pindah ke Ruang Intensif Care/High Care.

Pada umumnya pada saat pasien akan dilakukan operasi, pasien dan keluarga sudah mendapatkan penjelasan tentang tindakan dan proses operasi yang akan dilakukan kepada pasien secara lisan. Pasien dan keluarga mendapatkan informasi lama perkiraan kegiatan operasi berlangsung dan akan diinformasikan secara langsung.

Penelitian teknologi informasi (TI) kesehatan sering berfokus pada design dan implementasi TI, tetapi mungkin tidak cukup, bagaimana pengguna berespon terhadap teknologi informasi yang diterapkan. Banyak laporan baru tentang konsekuensi yang tidak diinginkan dari teknologi informasi bidang kesehatan. Kesesuaian antara teknologi informasi dan sistem kerja klinis akan mengarahkan pengguna pada tujuan dibuatnya teknologi informasi tersebut, apakah akan menerima atau menolak, menggunakan atau menyalahgunakan penggunaan teknologi informasi dalam prosedur rutin kerja dan pengisian datanya (Holden and Karsh 2010).

Proses penerimaan individu terhadap technology banyak diteliti dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang muncul dari teori beralasan. Kemudahan penggunaan technology, kegunaan technology yang dirasakan, niat untuk menggunakan adalah komponen TAM termasuk intensitas perilaku penggunaan teknologi. Kegunaan teknologi yang dirasakan pengguna dan kemudahan penggunaan teknologi adalah faktor penting niat orang untuk berperilaku menerima teknologi dari sudut pandang TAM (Hong, Zhang, and Liu 2021).

Tingkat kepuasan pasien yang mendapatkan pelayanan di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 sebesar dengan nilai 88,20 dengan nilai Mutu

Pelayanan B dan nilai Kinerja Baik. Tingkat Kepuasan pasien di Kamar Operasi tahun 2021 dengan nilai 88,8 dengan nilai mutu pelayanan A dan nilai Kinerja Sangat Baik.

Rumusan Masalah

Ada pengaruh *Teknologi Acceptence Model* Sistem Informasi Pasien Operasi Terkini (SIMPONI) terhadap kepuasan keluarga pasien yang dilakukan operasi di Kamar Operasi Elektif RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini ditujukan untuk melakukan analisis Pengaruh *Technology Acceptance Model* (TAM) Sistem Informasi Pasien Operasi Terkini (SIMPONI) dalam meningkatkan kepuasan keluarga pasien yang dilakukan tindakan operasi di Kamar Operasi Elektif RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis pengaruh *persepsi kemudahan penggunaan* SIMPONI terhadap *sikap dalam penggunaan* SIMPONI oleh karyawan.
- b. Menganalisis pengaruh *persepsi kebermanfaatan* SIMPONI terhadap *intensitas perilaku penggunaan* SIMPONI oleh karyawan.
- c. Menganalisis pengaruh *persepsi kemudahan penggunaan* SIMPONI terhadap *sikap dalam penggunaan* SIMPONI oleh karyawan.
- d. Menganalisis pengaruh *persepsi kebermanfaatan* SIMPONI terhadap *intensitas perilaku penggunaan* SIMPONI oleh karyawan.
- e. Menganalisis pengaruh *sikap dalam penggunaan* SIMPONI terhadap *intensitas perilaku penggunaan* SIMPONI oleh karyawan.

- f. Mengeksplorasi kepuasan keluarga pasien yang sedang dilakukan tindakan operasi terhadap ketersediaan Sistem Informasi Pasien Operasi Terkini (SIMPONI).

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melengkapi konsep dan kajian tentang TAM dalam system informasi rumah sakit, memberikan pengalaman yang baik dalam melakukan penelitian dengan pemanfaatan TAM SIMPONI dalam pelayanan pasien di rumah sakit.

a. Bagi Unit Kerja

Meningkatkan pemanfaatan TAM SIMPONI untuk mendukung kegiatan pelayanan di kamar operasi, mengurangi beban kerja perawat dalam memberikan informasi yang sama secara berulang-ulang dan meningkatkan hasil kerja, waktu perawat dapat digunakan untuk pengembangan pelayanan dan atau melakukan kegiatan pelayanan.

b. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat dijadikan panduan dan bahan pertimbangan bagi pimpinan atau manajemen rumah sakit untuk memperhatikan pengetahuan dan pemahaman dalam bidang *Technology Acceptance Model* SIMPONI terhadap *Hospital Information System* di rumah sakit. Disamping itu juga dapat digunakan untuk pengembangan Sistem Informasi Kesehatan lainnya oleh para profesional di rumah sakit dan institusi pelayanan kesehatan dalam pengembangan *Hospital Information System*, khususnya pengembangan *Hospital Information System* di kamar operasi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen dan melengkapi panduan rumah sakit, terutama yang berhubungan dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* SIMPONI di Kamar Operasi . Hasil penelitian ini juga bermanfaat untuk peneliti lain dan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya terkait dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* terhadap *Hospital Information System* di rumah sakit.